



► KEBUTUHAN POKOK

## Konsumsi Beras di Jogja 1.164 Ton/Bulan

UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja menyebut konsumsi beras di wilayah ini mencapai 1.164 ton dalam sebulan. Pasokan beras ribuan ton itu ditopang dari daerah penghasil beras di luar DIY, seperti Klaten dan Sragen, Jawa Tengah.

Sekretaris DPP Kota Jogja, Sukidi menjelaskan beras di Kota Jogja harus disuplai dari luar DIY demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang tinggi. Meskipun stok beras dari luar DIY cukup banyak, Sukidi menyebut pertanian Jogja juga turut menyumbang pasokan.

"Sumbangan dari dalam wilayah [Kota Jogja] hanya sekitar 750 ton dalam setahun. Jika dibandingkan [kebutuhan] memang sangat kecil, tetapi alhamdulillah ada suplai dari luar wilayah Jogja," katanya saat ditemui, Kamis (19/10).

Sebanyak 750 ton beras yang diproduksi petani di Kota Jogja itu merupakan hasil panen dalam kondisi maksimal, dalam arti lahan tanam padi tidak terganggu hama. Perhitungan DPP Kota Jogja mencatat ada 25 hektare lahan pertanian di Kota Jogja, dan dalam sekali panen satu hektare lahan menghasilkan 10 ton. "Tapi itu perhitungan dalam kondisi tanpa gangguan dan hasil panen paling maksimal," kata Sukidi.

Petani di Kota Jogja, menurut Sukidi, dapat memanen padi tiga kali dalam setahun. "Kalau setahun tiga kali, sedangkan sekali panen dalam kondisi maksimalnya 250 ton maka setahun maksimal 750 ton, memang tidak memenuhi kebutuhan yang ada, di mana kebutuhan selama sebulan mencapai 1.164 ton," katanya.

Sukidi menerangkan jajarannya ikut terlibat dalam rantai pasokan beras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. "Kami bersama dinas lain selalu terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan beras masyarakat, terutama untuk mengecek kelaikan kualitas beras yang didatangkan ke Jogja," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005